

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN DISPEPSIA FUNGSIONAL PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2021 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN 2024**

SKRIPSI



**FELICIA MICHEL EVELYN
21.P1.0022**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN DISPEPSIA
FUNGSIONAL PADA MAHASISWA ANGKATAN 2021
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan Oleh:

**FELICIA MICHEL EVELYN
21.P1.0022**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Latar Belakang: Dispepsia merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat secara global. Di Indonesia, dispepsia menjadi salah satu penyebab utama rawat inap dan rawat jalan di rumah sakit, dengan Provinsi Jawa Tengah mencatat prevalensi sebesar 57%. Dispepsia ditandai oleh berbagai gejala seperti nyeri ulu hati, rasa begah, dan regurgitasi asam lambung, yang dapat dipicu oleh pola makan tidak teratur seperti kelebihan atau kekurangan jumlah dan frekuensi makanan serta jenis makanan yang dapat mengiritasi lambung. Mahasiswa menjadi kelompok rentan karena pola makan yang sering terganggu akibat kesibukan dan stres.

Tujuan: Mengetahui hubungan pola makan dengan dispepsia fungsional pada Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata tahun 2024.

Metode: : Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis observasional analitik dan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 91 orang mahasiswa angkatan 2021 Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegijapranata yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Dilakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner pola makan dan dispepsia fungsional. Analisis data menggunakan uji *spearman*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji bivariat menggunakan *spearman* didapatkan nilai p sebesar $<0,001$ yang menandakan adanya hubungan antara pola makan dengan dispepsia fungsional.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan dispepsia fungsional.

Kata kunci: Pola makan, dispepsia fungsional

ABSTRACT

Background: *Dyspepsia is one of the non-communicable diseases whose prevalence continues to increase globally. In Indonesia, dyspepsia is one of the main causes of hospitalization and outpatient care, with Central Java Province recording a prevalence of 57%. Dyspepsia is characterized by various symptoms such as heartburn, bloating, and gastric acid regurgitation, which can be triggered by irregular eating patterns such as excess or lack of the amount and frequency of food and types of food that can irritate the stomach. Students are a vulnerable group because their eating patterns are often disturbed due to busyness and stress.*

Objective: *To determine the relationship between dietary patterns and functional dyspepsia in 2021 batch students of the Food Technology Study Program, Soegijapranata Catholic University in 2024.*

Method: *This study used a quantitative research method with an observational analytical type and a cross-sectional design. The research sample was 91 2021 batch students of the Food Technology Study Program, Soegijapranata Catholic University who met the inclusion criteria. Sampling was carried out using a purposive sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire on dietary patterns and functional dyspepsia. Data analysis used the Spearman test.*

Results: *Based on the results of the bivariate test using Spearman, a p-value of <0.001 was obtained, indicating a relationship between dietary patterns and functional dyspepsia.*

Conclusion: *There is a significant relationship between dietary patterns and functional dyspepsia.*

Keywords: *Diet, functional dyspepsia*